BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian

Menurut Husan Umar menerangkan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. (2005: 303).

Objek dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Modal, tingkat likuiditas perusahaan, dan risiko investasi saham.

3. 2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menurut Sugiyono (2005:1) adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan/mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif). Menurut Sugiyono (2010:14) :

> "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara

> *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi."

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Saham sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai perkembangan Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Sahamperusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2010.

Metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2010:13) adalah:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini metode verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh antara Tingkat Pengembalian Modal dan Tingkat Likuiditas terhadap Risiko Investasi Saham baik secara parsial maupun secara simultan.

3. 2. 1 Desain Penelitian

Umi Narimawati (2008:26) menyatakan bahwa proses penelitian harus disajikan dalam suatu rancangan penelitian. Rancangan tersebut berupa rencana, struktur dan strategi.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara

tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;

   Pada penelitian ini, permasalahan yang terjadi adalah ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan berdasarkan data-data yang diperoleh.Sehingga penulis menetapkan judul penelitian yaitu "Pengaruh Tingkat Pengembalian modal dan Tingkat Likuiditas Terhadap Risiko Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)".

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;

   Menjelaskan permasalahan dari fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh. Pada Penelitian ini fenomena yang diambil oleh penulis adalah ketidaksesuaian antara perkembangan Tingkat Pengembalian modal,Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Sahamdengan teori yang menjelaskan hubungan tersebut.

3. Menetapkan rumusan masalah;

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan

penemuan yang relevan. Rumusan masalah tersebut diantaranya adalah bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Saham. Dan seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas terhadap Risiko Investasi Sahampada perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan.

4. Menetapkan tujuan penelitian;

   Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Saham.Dan untuk mengetahui pengaruhTingkat Pengembalian Modaldan Tingkat Likuiditas terhadap Risiko Investasi Sahampada perusahaan manufaktur tembakauyang terdaftar di BEI.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Modaldan Tingkat Likuiditasmemilikidampak terhadap Risiko Investasi Saham.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Modal (X_1) dan Tingkat Likuiditas (X_2) sebagai variabel bebas, dan Risiko

Investasi Saham sebagai variabel terikat. Sementara itu, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ratio.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan, rasio keuangan, dan profil perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* di BEI, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga ditentukan sampel penelitian ini adalah tiga perusahaan dengan kriteria kekontinuitasan usahanya dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti laporan keuangan, rasio keuangan, data harga saham, serta dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian.

8. Melakukan analisis data;

   Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan perkembangan Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Saham. Sedangkan, metode verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh antara Tingkat Pengembalian Modaldan Tingkat Likuiditas terhadap Risiko Investasi Saham baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk menguji adanya hubungan dari Tingkat

Pengembalian Modal (Variabel Independen "X_1") dan Tingkat Likuiditas(Variabel Independen "X_2") terhadap Risiko Investasi Saham(Variabel dependen "Y") digunakan korelasi analisis jalur, dan untuk menguji pengaruh dari Tingkat Pengembalian Modal(Variabel Independen "X_1") dan Tingkat Likuiditas(Variabel Independen "X_2") terhadap Risiko Investasi Saham(Variabel dependen "Y") digunakan koefisien determinasi.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian;

   Hasil dari penelitian kemudian disusun kedalam draft skripsi yang digunakan untuk pelaporan dalam sidang skripsi dan penyempurnaan laporan.

3. 2. 2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2008:59), "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Variabel yang dikaji adalah tingkat pengembalian modal dan tingkat likuiditas terhadap risiko investasi saham, dimana :

1. Variabel Independen (X)

Yaitu variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas.

2. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko investasi saham.

Adapun operasionalisasi variabelnya yang digunakan dalam pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variable	Indikator	Skala
Tingkat Pengembalian Modal (X1)	Rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.Brigham dan Houston (2010:149)	Return On Equity (ROE) • EAT and Interest • Equity ROE =Earnings After Tax And Interest / equity	Rasio
Tingkat Likuiditas (X2)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Agus Sartono (2001:116)	• Aktiva Lancar • Hutang Lancar Current Ratio (Rasio Lancar) = Aktiva Lancar / Hutang Lancar	Rasio
Risiko Investasi Saham (Y)	Standar Deviasi adalah ukuran simpangan dari nilai yang diharapkan jika kita mendefinisikan risiko investasi sebagai kondisi dimana investor memperoleh keuntungan yang kurang dari yang diharapkan maka risiko dapat diukur dengan menggunakan deviasi standar.David S. Kodrat (2010:257)	StandarDeviasi (σ) = $\sqrt{\frac{\Sigma (R_{ij}-E(R_i))^2}{n-1}}$ R_{ij}= Tingkat Keuntungan yang terjadi pada kondisi j $E(R_i)$= Tingkat Keuntungan yang diharapkan n = Banyaknya kondisi	Rasio

3. 2. 3 Sumber dan Teknik penentuan data

3. 2. 3. 1 Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung misalnya dengan melalui observasi langsung pada objek yang diteliti, wawancara langsung dengan narasumber, dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa Data Sekunder dimana data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu laporan keuangan, berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Studi Kepustakaan (Library research), observasi melalui pencarian secara on line.Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai bacaan dan literatur. Mengutip berbagai pengertian teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, laporan keuangan, perencanaan strategi dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.2.3.2 Teknik penentuan data

a. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2009 : 72) "Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian ".

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah berupa data laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI periode 2001-2010 yaitu sebanyak tiga perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yaitu dengan mengambil sebagian objek populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti.

Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120) *nonprobability sampling* adalah teknik teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Cara pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan cara*purposive* sampling. Menurut Sugiyono (2010: 122) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik tersebut tiga perusahaan diambil sebagai sampel dari tigaperusahaan perusahaanmanufaktur tembakau yang terdaftar di BEI periode 2001-2010.

Ketiga perusahaan ini dipilih dengan melihat kontinuitas usahanya selama tahun 2001-2010 dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara yaitu, :

1. Teknik studi kepustakaan (library research) dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Kepustakaan ini juga dimaksudkan sebagai landasan bagi analisis dan rumusan teori atau informasi yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini mempunyai landasan teori yang kuat.
2. Teknik Studi Lapangan (*Field Research*)

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2010:422), "Dokumen merupakan catata peristiwa yang sudah berlalu". Cara dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.Di dalam melaksanakan teknik pengumpulan data dengan dokumen ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan, rasio keuangan perusahaan, data harga saham, serta dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian

3. 2. 5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Analisis deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisi deskriptif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus rasio Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas, dan Risiko Investasi Saham serta menghitung perkembangan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Rasio-rasio tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. Tingkat Pengembalian Modal(X1)

$$ROE = \frac{\text{Earnings After Tax And Interest}}{\text{equity}}$$

b. Tingkat Likuiditas(X2)

Current Ratio (Rasio Lancar) = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

c. Risiko Investasi Saham (Y)

$$\text{StandarDeviasi } (\sigma) = \sqrt{\frac{\Sigma\,(R_{ij} - E(R_i))^2}{n-1}}$$

d. Perkembangan Laporan Keuangan

$$PerkembanganLaporanKeuanganTahun_x = \frac{Datatahun_x - datatahun_{x-1}}{Datatahun_{x-1}}$$

Berdasarkan metode diatas, maka dapat dilakukan pengolahan dan analisis data dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis perkembangan Tingkat Pengembalian Modalperusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2001-2010.
2. Menghitung dan menganalisis perkembangan Tingkat Likuiditasperusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2001-2010.
3. Menghitung dan menganalisis perkembangan Risiko Investasi Saham perusahaanmanufaktur tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pertahun dalam periode tahun 2001-2010.

b. Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y digunakan pendekatan kuantitatif.

Untuk penelitian ini penulis akan mengambil data 10 (sepuluh) tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan 2010 dengan pengambilan data laporan keuangan. Sedangkan data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Jalur

Menurut **Kusnendi (2005:10)** menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut **Ridwan dan Engkos (2011 : 115)** "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Menurut Al Rasyid dalam sitepu (1994 : 24) mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antar variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

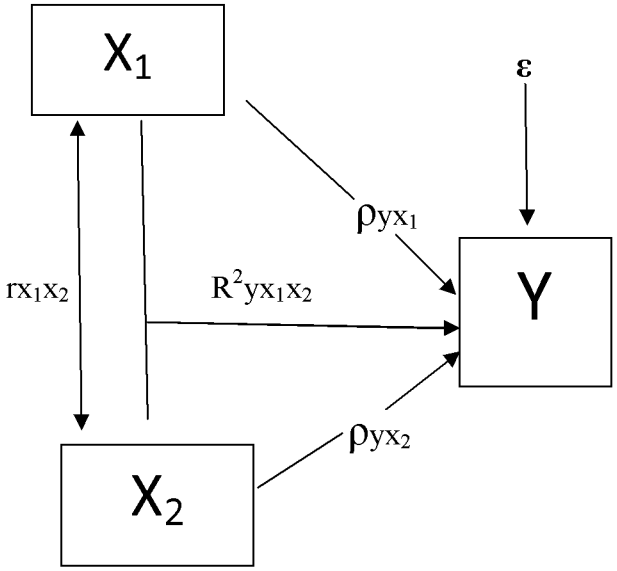
Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab) terhadap variabel endogen (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$

b. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analis jalur merupakan metode yang digunakann untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen.Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menggambar diagram jalur lengkap.



Gambar 3.2
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y
sumber : Ridwan dan Engkos (119:2010)

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \varepsilon$

Keterangan :

r = koefisien korelasi,

p = koefisien jalur

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

Y =Nilai Perusahaan

p_{yX_1}= Koefisien jalur struktur modal terhadap nilai perusahaan

p_{YX2}= Koefisien jalur profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah:

$$r\,xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas

Y = risiko investasi saham

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya:

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal(X1) dan tingkat likuiditas (X2) terhadap risiko investasi saham (Y) pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010 sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal(X1) dan tingkat likuiditas (X2) terhadap risiko investasi saham (Y) pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal(X1) dan tingkat likuiditas (X2) terhadap risiko investasi saham (Y) pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010 kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2007

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negative menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Tingkat Pengembalian Modal (X1) dan tingkat likuiditas (X2) terhadap risiko investasi saham (Y) dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 x\ 100\ \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3. 2. 5. 2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Tingkat Pengembalian Modaldan Tingkat Likuiditas tehadap Risiko Investasi Saham pada perusahaan

manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI periode 2001-2010. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

a. Penetapan Hipotesis

Ho :$\beta_1 = \beta_2 = 0$, Tingkat Pengembalian Modaldan Tingkat Likuiditas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Risiko Investasi Saham.

Ha :$\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Modaldan Tingkat Likuiditasberpengaruh secara simultan terhadap Risiko Investasi Saham.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

Dimana: R = Koefisien korelasi ganda
k= jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05dan derajatbebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagaibatas daerah penerimaan dan penolakkan. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus diatas dan membandingkan hasil perhitungan dengan F_{tabel}.

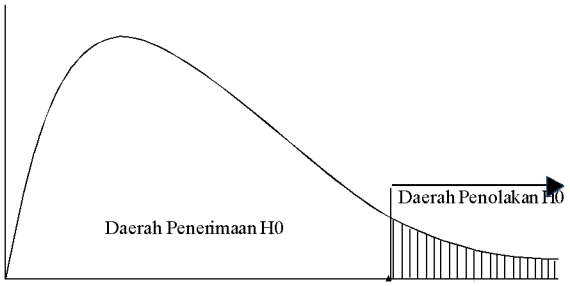
Menurut Sugiyono (2009:183) menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Kriteria pengujian

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi.Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji F

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$, Tingkat Pengembalian Modal tidak berpengaruh terhadap Risiko Investasi Saham pada perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Modalberpengaruh terhadap Risiko Investasi Sahampada perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI.

Ho: $\beta_2 = 0$, Tingkat Likuiditas tidakberpengaruh terhadap Risiko Investasi Sahampada perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI.

Ha: $\beta_2 \neq 0$, Tingkat Likuiditasberpengaruh terhadapRisiko Investasi Sahampadaperusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI.

b. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}^{2})}}$$

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}{}^2)}}$$

Dimana :
r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung}

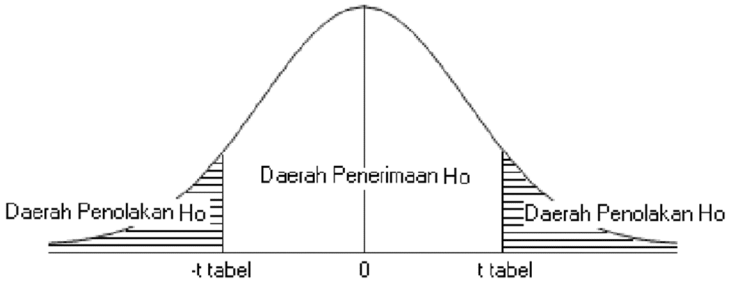
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel –variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasilnya dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5%.

c. Kriteria pengujian

Jika menggunakan tingkat kesalahan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$(α=0,05) maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$(α=0,05) maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_a :



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber: Sugiyono (2009:185)